

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.<sup>1</sup> Jika dilihat dari ranah penelitiannya, penelitian ini masuk dalam ranah *living Quran* atau *living Tafsir*, karena kajiannya memberi perhatian pada respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap teks al-Quran atau produk tafsir tertentu<sup>2</sup>, dalam hal ini adalah para santri putri di pondok pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Quran surah al-A'raf ayat 180.

Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipecahkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang akan mendeskripsikan, menggambarkan, dan memaparkan secara jelas fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan obyek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>4</sup> Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *living Quran* karena data yang disajikan berdasarkan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial.<sup>5</sup>

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data.<sup>6</sup> Sehingga

---

<sup>1</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 63.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 13.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

<sup>4</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 21.

peneliti akan turun langsung ke Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai Persepsi Santri Putri Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Quran Surah al-A'raf ayat 180 tentang *al-Asmā' al-Husna*.

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri al-Ghurobaa desa Tumpang Krasak kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian *Living Quran* yang berkenaan dengan persepsi santri putri pesantren al-Ghurobaa terhadap QS. Al-A'raf ayat 180 tentang *al-Asmā' al-Husna*. Selain itu lokasi Pondok Pesantren al-Ghurobaa yang mudah dijangkau serta penulis telah diizinkan oleh pengasuh pesantren untuk melakukan penelitian.

#### **C. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley terdiri dari tiga komponen<sup>7</sup>, yaitu:

1. *Place* atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam hal ini adalah Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.
2. *Actor* atau pelaku adalah orang-orang yang memainkan peran tertentu, disini adalah santri putri Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Dalam hal ini adalah persepsi santri tentang *al-Asmā' al-Husna* di Pondok Pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data ini

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

diperoleh langsung dari lapangan, yaitu observasi persepsi santri putri di pondok pesantren putri al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus dan wawancara dengan santri putri pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang dianggap penting dan berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.<sup>12</sup>

Observasi ini diarahkan untuk memperoleh data-data tentang persepsi santri, implementasi, dan manfaat *al-Asmā' al-Husna* bagi santri putri pesantren al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus terhadap al-Quran Surah al-A'raf ayat 180.

2. *Interview* atau wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti atau peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 205.

<sup>11</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

<sup>13</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-sumber data dokumen, baik dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber-sumber tertulis dan literature lainnya.<sup>14</sup> Pada tahap ini peneliti akan mengambil gambar-gambar yang ada keterkaitannya dengan observasi persepsi santri putri pesantren al-Ghurobaa terhadap al-Qurah Surah al-A'raf ayat 180 dan praktiknya dalam pembacaan *al-Asmā' al-Husna*.

#### F. Intrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri.<sup>15</sup> Namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana. Instrument penelitian sederhana tersebut diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi serta wawancara.<sup>16</sup> Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.

#### G. Teknik Memilih Informan

Dalam teknik memilih informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara *Non-Probability Sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sample. Sample yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut karena berbagai alasan, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang diharapkan oleh

---

<sup>14</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 307.

peneliti, sehingga memudahkan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>17</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>18</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

### 2. Pengujian *Transferability*

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>19</sup>

### 3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka *dependability* penelitiannya patut diragukan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti pengujian hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>21</sup>

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>23</sup>

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 378.

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila data display yang dikemukakan telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.